

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka penulis memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jumlah sampah yang diterima di TPAS Karangrejo sekitar \pm 124 ton per hari. Sampah yang diterima di TPAS Karangrejo tidak ada pemilahan jenis sampah antara sampah organik dan anorganik.
2. Pengangkutan sampah masih menggunakan metode secara langsung (door to door)
3. Proses perataan, pemadatan dan penutupan sampah tidak dilakukan dikarenakan kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan di TPAS Karangrejo dan kurangnya anggaran untuk pemeliharaan alat berat.
4. Pengolahan air lindi dan gas methane tidak dipantau dengan baik dikarenakan pipa aliran air lindi sudah mengalami kerusakan sejak lama dan tidak ada analisis kualitas air lindi di outup kolam lindi.

B. Saran

1. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup segera melakukan perencanaan pembukaan lahan baru untuk TPAS Karangrejo dikarenakan lahan TPAS yang lama sudah tidak layak lagi untuk menampung sampah dikarenakan banyaknya kerusakan yang sudah terlalu parah dan tidak dapat diperbaiki lagi.

2. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup melakukan analisis air lindi dan gas methane secara berkala dikarenakan sudah lama tidak pernah dilakukan pengecakan dan dapat menimbulkan pencemaran di area sekitar TPAS.
3. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup melakukan perawatan alat berat yang ada di TPAS daripada menyewa alat berat. Dikarenakan semakin banyak populasi manusia yang ada di Kota Metro maka semakin besar pula volume sampah yang masuk ke TPAS